**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada kelas perlakuan A yaitu kelas X1 melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) menunjukkan bahwa nilai maksimum 97 dan nilai minimum 77, rata-rata () = 86,84, varians (S2) =32,63 dan simpangan baku (S) = 5,38
2. Hasil belajar siswa pada kelas perlakuan B yaitu kelas X3 melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw menunjukkan bahwa nilai maksimum 90 dan nilai minimum 70, rata-rata () = 78,54, varians (S2) =26,24 dan simpangan baku (S) = 5,04.
3. Terdapat perbedaan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan, yang ditunjukkan oleh nilai $t\_{hit}$ = 5,09 > $t\_{tab}$ = 1,68 pada α = 0,05, yang berarti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) lebih meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa daripada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
4. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas , maka penulis mengajukan beberapa saran agar menjdi masukan yang berguna , diantaranya :

1. Diharapkan kepada tenaga pengajar (guru), khususnya guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan, agar dalam proses pembelajaran dapat memilih dan menerapkan model-model pembelajaran yang tepat agar dapat menambah semangat dan keaktifan siswa dalam proses belajar , seperti model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) yang dapat menciptakan susasana belajar aktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi kepala SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan, kiranya dapat memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan dan penataran serta berusaha menyempurnakan fasilitas-fasilitas yang ada demi menunjang keberhasilan proses pembelajaran.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan diharapkan dapat menyesuaikan penggunaan berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dalam penelitian berikutnya.